

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Guru PAUD dalam *Project Based Learning* (PjBL) melalui *Lesson Study* (LS) didesain melalui metode penelitian tindakan *Action Research* (AR). Salah satu alasan peneliti dalam menggunakan Metode AR pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam PjBL. AR merupakan jenis penelitian yang berfokus pada penelitian terapan. Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan ini dapat menggunakan data kualitatif (Abidin Y., hlm. 41, 2011). Sejalan dengan itu Kurt Lewin, dlm Sulaksana (2004) menjelaskan AR atau penelitian tindakan merupakan salah satu bentuk rancangan penelitian tindakan dimana peneliti dapat mendeskripsikan, menginterpretasi serta menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi dengan tujuan perbaikan. *Action Research* atau Penelitian Tindakan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan sesuai sasaran penelitian serta untuk mencapai peningkatan praktik, peningkatan pemahaman praktisi (pengembangan profesional), peningkatan situasi tempat pelaksanaan (Madya S., 2006).

Terdapat 4 karakteristik AR yang dikemukakan oleh Alwasilah C. (2011, hlm 64):

- 1) Berorientasi praktik (*practicality*)
- 2) Berorientasi solusi (*change*)
- 3) Kolaboratif dan partisipatif (*participation*)
- 4) Bertahap dan berkesinambungan (*cyclical process*)

Action Research tepat untuk dilakukan apabila ingin mengukur serta menguji tingkat keberhasilan perlakuan yang diberikan. Penelitian ini

RISA NUR AFIFAH, 2018

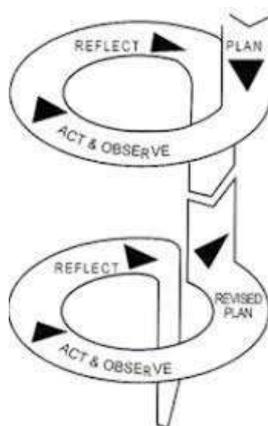
**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI *LESSON STUDY***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menggambarkan secara utuh dan lengkap dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penelitian. Penelitian ini dikemas dalam sebuah pengamatan dan perlakuan terhadap sebuah proses pelatihan yang didesain terfokus untuk guru PAUD dalam menerapkan metode PjBL melalui LS.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan *sample action research* model Kemmis dan McTaggart. Stephen Kemmis mengembangkan model dengan sederhana dimana hal ini dapat digunakan untuk melihat perkembangan objek dalam penelitian.



Gambar 3.1
Desain Action Research Model Kemmis dan McTaggart
Abidin Y. (2011)

Berdasarkan gambar di atas maka prosedur pelaksanaan penelitian diuraikan sebagai berikut:

3.1.2.1 Perencanaan

Perencanaan tindakan memanfaatkan secara optimal teori-teori yang relevan dan pengalaman yang diperoleh dari masa lalu dalam kegiatan pembelajaran/ penelitian yang sebidang. Tindakan yang dirumuskan dibentuk dengan keyakinan

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tindakan yang diambil akan dapat memperbaiki sistem, proses, ataupun hasil. Kegiatan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Permohonan izin kepada Kepala TK Kartika XVI-I Hegarmanah SECAPA-AD, guru sentra balok, guru sentra makro, guru sentra persiapan, guru sentra bahan alam dan siswa kelompok B2 untuk melakukan penelitian.
- 2) Membuat desain kegiatan LS. Hal ini mencakup jadwal LS dalam menentukan kegiatan OL (desain kegiatan terlampir).
- 3) Membuat rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model PjBL. (RPPH terlampir)
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran.
- 5) Membuat lembar pedoman observasi untuk mengukur kinerja guru selama proses pembelajaran dengan model PjBL melalui kegiatan LS. (lembar observasi terlampir)
- 6) Membuat alat evaluasi untuk melihat peningkatan kemampuan PjBL guru. (catatan refleksi terlampir)

3.1.2.2 Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yakni menerapkan atau menetapkan tahapan rancangan penelitian baik strategi maupun skenario pembelajaran yang telah dirumuskan. Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan dari tanggal 1 Maret 2018 – 29 April 2018. Waktu tersebut dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan tema dalam pembelajaran atau aspek peningkatan kemampuan guru yang diteliti.

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini secara kolaboratif antara peneliti dengan guru pada sentra bahan alam, guru sentra makro, guru sentra persiapan dan guru sentra makro yang terlibat dalam proses kegiatan *lesson*

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

study dengan menggunakan model pembelajaran PjBL. Tahap pelaksanaan ini merupakan implementasi dari rencana tindakan yang telah dibuat sebelumnya, hal ini dapat dilihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun berdasarkan tahapan-tahapan PjBL yaitu, menentukan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, mengawasi jalannya proyek, menilai hasil, melakukan evaluasi.

3.1.2.3 Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat tahap pelaksanaan, dimana peneliti melakukan pengamatan dengan cara observasi lapangan dan mencatat hal-hal yang diperlukan di dalam penelitian. Pengamatan ini dapat menggunakan instrumen yang telah disusun sebagai alat pengumpulan data. Kegiatan observasi dilakukan dalam setiap pembelajaran dalam rangkaian siklus, sehingga perubahan pemahaman guru mengenai PjBL dapat terlihat sesuai dengan kondisi nyata. Hasil observasi dianalisis kemudian dijadikan sebagai alat ukur untuk perbaikan pada kegiatan selanjutnya. Data yang dapat dikumpulkan dari hasil penelitian yaitu berupa data hasil pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru (observasi), wawancara dengan guru, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran hal ini dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data.

3.1.2.4 Refleksi

Pada tahapan ini dimaksudkan untuk dapat mengkaji secara keseluruhan berkaitan dengan proses kegiatan disetiap tindakan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dilanjutkan dengan melakukan evaluasi, guna untuk menyempurnakan penelitian pada tahap selanjutnya.

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
*PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah swasta yang terdapat di Kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap. Lokasi penelitian merupakan tempat proses kegiatan penelitian berlangsung. Alasan memilih lokasi tersebut karena pada saat proses pembelajaran pernah menggunakan model PjBL namun hanya dilakukan satu kali pada kelompok besar, serta pembelajaran menggunakan sistem sentra. Selain daripada itu dalam kegiatan pembelajaran sebagai guru masih menjadi hal yang utama (*teacher center*), masih ada guru yang memberikan instruksi dan melakukan ancaman-ancaman pada saat tingkah laku anak tidak sesuai dengan keinginan guru, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model PjBL, memberikan pelatihan (*workshop*) mengenai PjBL terlebih dahulu.

3.3 Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah empat orang guru yang terdiri dari guru sentra balok, guru sentra makro, guru sentra persiapan, dan guru sentra bahan alam yang dibentuk menjadi satu group dalam kegiatan LS. Berikut adalah data guru yang menjadi subjek penelitian.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Deskripsi Subjek</i>
		Guru sentra persiapan, berusia 34 tahun, Ijazah terakhir S1, Pengalaman mengajar 10 Tahun dari 3 Lembaga, Pelatihan yang pernah diikuti:
<i>1</i>	ES	1. Kelas maharaja ayah Edy Santosa 2. Kelas guru yang dirindu ayah Edy Santosa 3. Seminar nasional di STKIP Siliwangi 4. Seminar Nasional dengan Kak Seto

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		<p>5. Diklat PAUD 1 minggu di Graha Emeral</p> <p>6. Diklat BCCT TFT 1 Tahun</p> <p>7. PKB Tahun 2016</p> <p>8. PKB Tahun 2017</p> <p>9. Seminar IGTKI</p> <p>10.Seminar dengan kang Deden Mujair di Gd Sabilulungan</p>
2	SJ	<p>Guru sentra Balok, Berusia 36 tahun, Ijazah terakhir S1, Pengalaman mengajar 12 tahun dari 1 Lembaga, pelatihan yang pernah diikuti:</p> <p>1. Pelatihan sentra di Yayasan Al Falah Jakarta pada tahun 2016.</p>
3	SR	<p>Guru Sentra Bahan Alam, berusia 46 tahun, pendidikan terakhir S PGTK, pengalaman mengajar 26 tahun dari 2 lembaga, Pelatihan yang pernah diikuti:</p> <p>1. PKB 2018</p> <p>2. Seminar Inklusi UPI</p> <p>3. Seminar Pendidikan dan Orang tua</p>
4	WF	<p>Guru sentra Makro, Berusia 36 tahun, Ijazah Terakhir S1, Pengalaman mengajar 17 Tahun dari 2 Lembaga, Pelatihan yang pernah diikuti :</p> <p>1. Pelatihan sentra di SCAPA AD tahun 2010</p> <p>2. Pelatihan Kurikulum 2013</p> <p>3. Diklat PKB 2015-2018</p>

Sumber: Data Tenaga Pendidik

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4 Definisi Operasional

Kemampuan guru dalam PjBL merupakan potensi atau kesanggupan yang dikuasai oleh guru untuk melakukan aktifitas atau kegiatan proses pembelajaran PjBL yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran. Kemampuan dalam PjBL ini sangat penting dimiliki oleh guru, hal ini bertujuan untuk dapat menyusun rencana kegiatan serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan PjBL dalam menentukan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, mengawasi jalannya proyek, menilai hasil, melakukan evaluasi.

Lesson Study merupakan proses kolaboratif yang dilakukan oleh sekelompok guru dalam mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran, merencanakan perbaikan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan salah satu guru membelajarkannya sementara guru lain sebagai pengamat, mengevaluasi dan merevisi pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan hasil evaluasi, mengevaluasi lagi, dan berbagi kepada guru yang lainnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Indrawan R. & Yaniawati R. P. (2014) merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Fungsi instrumen penelitian yaitu untuk mengungkapkan fakta menjadi sebuah data. Dalam penelitian untuk meningkatkan kemampuan PjBL guru maka disusunlah instrumen sebagai acuan untuk menilai sejauh mana perkembangan pada setiap guru. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
*PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

<i>No</i>	<i>Kompetensi yang diharapkan</i>	<i>Indikator Pencapaian Kompetensi</i>	<i>Materi</i>	<i>Teknik pengumpulan data</i>	<i>Ket</i>
1	Kemampuan guru PAUD dalam menyusun RPPH	Guru dapat menyusun RPPH yang sesuai.	Alat penilaian perencanaan pembelajaran	Studi Dokumentasi Melalui RPPH	Sebelum LS
2	Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran	Guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Alat penilaian pelaksanaan pembelajaran	Observasi Pelaksanaan pembelajaran	Sebelum LS
3	Kemampuan guru PAUD dalam menyusun RPPH <i>Project Based Learning</i>	Guru dapat menyusun RPPH <i>Project Based Learning</i>	Menentukan tema pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator <i>Project Based Learning</i> Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media	Studi Dokumentasi melalui RPPH	LS

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
*PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			pembelajaran , dan sumber belajar yang bermuatan <i>Project Based Learning</i>		
			Merencanakan skenario kegiatan <i>Project Based Learning</i>		
			Merancang pengelolaan kelas		
			Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian		
			Dokumen rencana pembelajaran		
4	Kemampuan guru PAUD dalam	Guru dapat melaksanakan kegiatan	Menentukan Pertanyaan Mendasar	Observasi	LS

RISA NUR AFIFAH, 2018

MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN

PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	melaksanakan kegiatan pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	Mendesain Perencanaan Proyek		
			Menyusun Jadwal		
			Mengawasi jalannya proyek		
			Menilai hasil		
			Melakukan evaluasi		

Tabel tersebut merupakan kisi-kisi dari instrumen yang digunakan dalam penelitian. Kisi-kisi instrumen di rumuskan sesuai dari kajian materi dan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisi Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Action Research (AR) menggunakan pengumpulan data berdasarkan metode kualitatif Craswell (2015, hlm. 1181). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3.6.1.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui suatu peristiwa yang terjadi sesuai dengan faktanya, dengan melakukan observasi peneliti dapat mengetahui kebenarannya, karena peneliti dapat melihat langsung semua peristiwa atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Fungsi observasi dalam sebuah penelitian yakni untuk mendapatkan data secara langsung yang

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI *LESSON STUDY***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

didapatkan oleh peneliti. Sejalan dengan itu Arikunto (2010, hlm 199) menjelaskan bahwa observasi merupakan “*kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra*”.

Pada penelitian yang dilakukan maka observasi dibutuhkan untuk memperoleh data sesuai apa yang telah dijabarkan dalam rumusan masalah, yaitu mengetahui kemampuan PjBL guru PAUD melalui proses kegiatan LS yang dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data hasil kegiatan observasi diperoleh melalui hasil pengamatan langsung yang diuraikan dalam bentuk catatan lapangan.

Tabel 3.3
Contoh Kutipan Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU	
Hari/Taggal	: Senin, 26 Maret 2018
Nama Guru	: Ibu WN
Tempat	: Sentra Makro
<p>Pukul 08.30 bel sekolah berbunyi. Anak-anak yang sedang bermain di Halaman sekolah segera masuk ke dalam kelas. Sebelum kegiatan pembelajaran melakukan senam otak terlebih dahulu. Kemudian guru mengajak anak untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran. Setelah berdoa, anak ditanya mengenai waktu kegiatan. Guru mengabsen anak dengan penuh semangat. Guru merapikan posisi duduk anak. Guru menceritakan tentang pakaian papua yang di sebut Koteka dan Rok Rumbai. Rok rumbai dipakai oleh perempuan maupun laki-laki. Rok rumbai terbuat dari daun kering sagu. Guru memberitahu anak bahwa kegiatan di kelas makro akan membuat rok rumbai dengan bahan tali rafia. Selain dari rok rumbai, guru mengingatkan bahwa Papua memiliki lagu Yamko.</p>	

Lembar observasi digunakan oleh guru yang terlibat dalam penelitian (subjek penelitian) sebelum melaksanakan LS observer menggunakan lembar observasi berupa alat penilaian pelaksanaan pembelajaran sedangkan untuk kegiatan LS menggunakan alat penilaian pelaksanaan PjBL.

3.6.1.2 Wawancara

Mulyana D. (2003, hlm. 180) mengemukakan bahwa wawancara merupakan “*bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin*

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu". Berdasarkan teori tersebut wawancara dilakukan agar peneliti mengetahui respon dari narasumber terkait informasi yang akan peneliti perlukan terkait dengan kemampuan guru dalam PjBL. Teknik wawancara dilakukan oleh peneliti langsung pada semua informan yang diperlukan infomasinya pada penelitian ini. Data yang diperoleh dari hasil wawancara diolah dengan cara mengkode data untuk dapat digunakan dalam laporan penelitian.

Tabel 3.4
Contoh Wawancara

Narasumber : ST	
Tanggal Wawancara : Kamis/ 8 Maret 2018	
Waktu : 08.15 – 08.30	
P	“Apakah ibu mengenal pembelajaran berbasis proyek?”
ST	“Iya neng kegiatan yang dilakukan langsung oleh anak.”
P	“Apakah sebelumnya ibu pernah membuat kegiatan proyek?”
ST	“Pernah neng, kan waktu itu pernah digabungin sama semua kelas.”
P	“Bagaimana itu dilaksanakannya bu?”
ST	“Iya jadi dibagi-bagi gitu sesuai kelompok, yang kelas B ada yang menggunting, ada yang menggambar, nah kelas A menempel.”

3.6.1.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yaitu kemampuan guru dalam melakukan kegiatan PjBL. Dokumentasi ini berupa foto atau video kegiatan LS ataupun aktivitas yang dilakukan guru untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Adanya dokumentasi dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menjadikan dokumentasi tersebut sebagai bukti yang otentik dari sebuah penelitian itu sendiri.

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data AR akan diperoleh data kualitatif. Data kualitatif akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskripsi yang dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan data yang diperoleh. Pengolahan data diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru, wawancara dan studi dokumentasi.

3.6.2.1 Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui analisis data *Thematic*. Hal tersebut dilakukan dengan beberapa cara yaitu kode (*coding*). Freaday J. & Cochrane E. M. (2006) mengungkapkan bahwa analisis tematik merupakan suatu teknik yang digunakan dengan cara mencari tema yang muncul pada data hasil penelitian. Data tersebut merupakan bagian yang penting untuk dapat mendeskripsikan peristiwa yang terjadi. Menurut Naughton G. M. & Hughes P. (2009) analisis tematik dapat dilakukan dengan cara menemukan tema-tema dan kategori yang telah diperoleh dari hasil data yang telah dikodekan terlebih dahulu. Berikut adalah tabel contoh pengkodean.

Tabel 3.5
Contoh Pengkodean Catatan lapangan

<i>Data Lapangan</i>	<i>Kode</i>
Pada saat kegiatan berlangsung, <u>guru melihat setiap kelompok</u> . Setiap kelompok dibagi menjadi <u>dua kegiatan</u> . Ada yang <u>menggambar</u> , ada juga yang <u>membuat bubur kertas</u> . Setelah kegiatan terlihat hampir selesai, guru mempersilahkan anak yang sudah selesai untuk <u>bermain bahan air</u> . Anak-anak yang sudah menyelesaikan kegiatan baik yang menggambar maupun yang membuat bubur kertas berlarian untuk bermain bahan air.	Guru melihat proses pembelajaran Dua kegiatan Menggambar Bubur kertas Bermain bahan air

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

<p>Setelah <u>anak-anak berkumpul di dalam kelas</u>, guru <u>melakukan evaluasi kegiatan</u>. Guru meminta anak agar suaranya lantang ketika sedang evaluasi kegiatan. <u>Guru meminta ZH untuk melakukan evaluasi terlebih dahulu</u>. ZH menjelaskan kegiatan yang sudah dilakukan secara runtut dengan pertanyaan-pertanyaan guru terkait dengan kegiatan membuat peta. ZH mengungkapkan perasaannya senang saat membuat peta. setelah itu anak bergantian untuk menceritakan kegiatan apa yang sudah dilakukan. Setelah anak menceritakan pengalamannya dalam melakukan kegiatan membuat peta, <u>guru bertanya mengenai perasaan anak-anak</u>. semua anak berkata senang telah melakukan kegiatan membuat peta.</p>	<p>Aktivitas di dalam kelas Evaluasi Guru meminta anak bercerita Guru bertanya kesan kegiatan</p>
--	---

Tabel 3.6
Contoh Kategorisasi Kode ke Tema

<i>Kode</i>	<i>Sub Tema</i>	<i>Tema</i>
Bubur kertas	Media	Pelaksanaan kegiatan <i>Lesson Study</i>
Aktivitas di dalam kelas	Proses Pembelajaran	
Dua kegiatan		
Menggambar		
Bermain bahan air		
Guru melihat proses pembelajaran	Tahapan <i>Project Based Learning</i>	
Evaluasi		
Guru meminta anak bercerita		
Guru bertanya kesan kegiatan		

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sulit mengarahkan	Macam-macam hambatan	Hambatan <i>Project Based Learning</i>
Mengatur waktu		
Sulit menerangkan		
Guru kurang bersemangat		
guru kurang menanggapi		
Kurang merespon		
<i>Teacher center</i>		
Susah mencari sumber		
Mengarahkan anak		
Menguasai tema		
Menjelaskan materi dengan detail		
Kendala mengulang penjelasan		

Sedangkan aktivitas dalam analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2005, hlm. 337) dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang dikemukakan oleh (Creswell, 2015) yaitu sebagai berikut:

- 1) Reduksi data, mengumpulkan informasi yang didapat dan menyederhanakan informasi tersebut, memilih hal-hal pokok dan memfokuskannya pada hal-hal penting, mencari tema atau pola dari laporan atau data yang didapat di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, disamping mempermudah untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.
- 2) Display data atau penyajian data, menyajikan informasi dari data yang dianalisis sehingga memberikan gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang dilakukan.

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
*PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

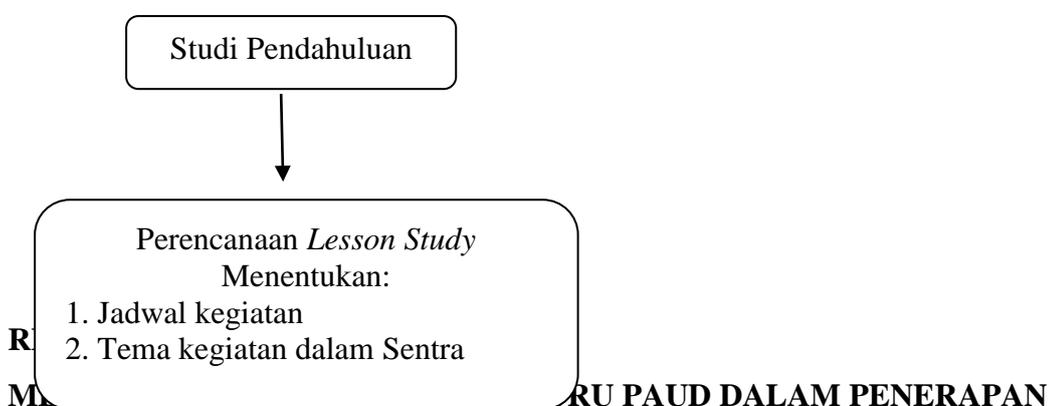
3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi, merupakan kegiatan analisis data yang dimaksudkan untuk mencari makna dan membuat kesimpulan dari data yang telah disimpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan hipotesis kerja. Pada mulanya kesimpulan tersebut tentunya masih sangat tentative, kabur, dan sangat diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data dan melalui verifikasi yang terus dilakukan selama penelitian berlangsung maka kesimpulan tersebut menjadi lebih mendalam dan akurat.

3.7 Indikator Keberhasilan

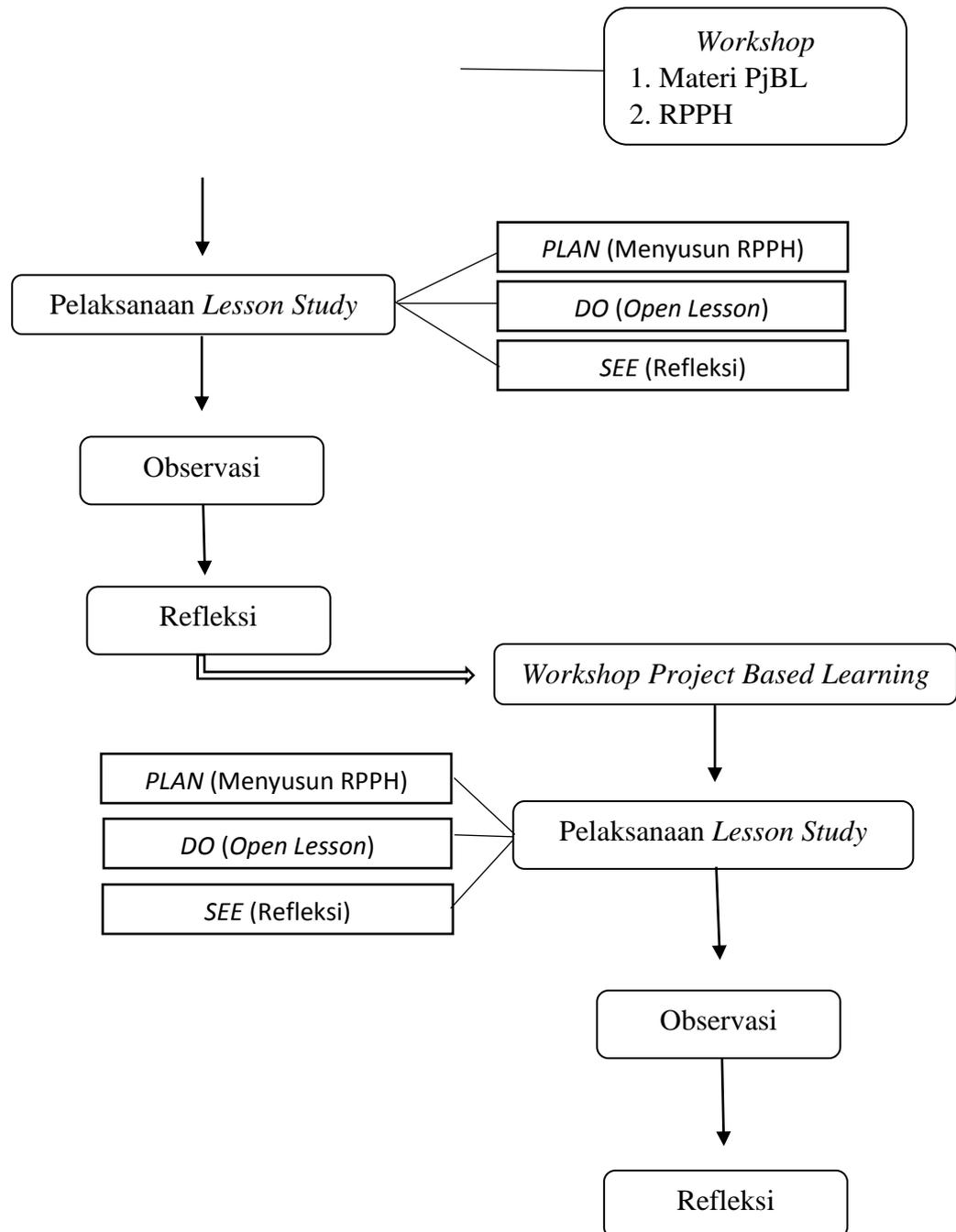
Indikator keberhasilan dalam penelitian ini, merupakan suatu pedoman yang digunakan peneliti dalam menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran, dengan indikator-indikator yang dikembangkan dalam peningkatan kemampuan *project based learning* guru melalui kegiatan *lesson study*.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap dalam mengimplementasikan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun desain prosedur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



REPOSITORY UIN PAUD DALAM PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY



RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan berdasarkan semua rencana pengembangan, sebagai upaya perbaikan untuk meningkatkan kemampuan PjBL Guru Anak Usia Dini melalui kegiatan *Lesson Study*. Adapun bentuk tahapan pelaksanaan ini sebagai berikut:

3.8.1 Siklus I

1) Perencanaan.

Berdasarkan hasil temuan awal, maka peneliti mendesain kegiatan LS untuk melaksanakan *workshop*. *Workshop* yang dilakukan dengan muatan materi PjBL. Peneliti dan guru secara bersama berkempul di sekolah untuk melakukan *workshop*.

2) Tindakan.

Pelaksanaan LS dilakukan secara bekerjasama (kolaboratif). Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPPH yang telah di buat dengan model pembelajaran PjBL. Kegiatan diawali dengan perencanaan (*Plan*), Pelaksanaan (*Do*), Refleksi (*See*). Langkah pertama merancang kegiatan *project based learning*. Rencana tindakan dengan cara merancang RPPH dengan menggunakan model pembelajaran PjBL dengan materi yang dipilih menggunakan tema kebudayaan dengan sub tema adalah peta. Serta dalam tahapan ini dipersiapkan adanya lembar observasi aktivitas guru guna untuk melihat kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk mendukung pembelajaran di siklus ini guru menyediakan berbagai media pembelajaran, yaitu media gambar, Kertas Karton, Pensil, Kertas HVS, Video, Balok, Baju Adat Irian Jaya (yang disesuaikan dengan kelompok/sentra).

3) Pengamatan.

Peneliti dalam penelitian ini bertindak langsung sebagai pengamat dan guru sebagai observer. Pengamatan dilaksanakan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas dengan menggunakan lembar observasi aspek penilaian

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kemampuan Guru (APKG) yang telah dibuat sebelumnya. Observer melakukan pengamatan kegiatan guru dalam kegiatan LS untuk meningkatkan kemampuan PjBL guru, peneliti melakukan pengamatan dalam proses kegiatan OL.

4) Refleksi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I melalui lembar observasi dan catatan hasil lapangan. Hasil refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang dicapai dalam pembelajaran siklus I sebagai masukan pelaksanaan tindakan pada siklus II.

3.8.2 Siklus II

1) Perencanaan.

Setelah kegiatan pada siklus I yang lebih difokuskan pada aktivitas guru dalam pelaksanaan PjBL, di siklus II peneliti dan *observer* memfokuskan guru pada tahapan-tahapan PjBL. Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti merancang kegiatan LS dengan melaksanakan *workshop* berkaitan dengan PjBL, serta menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan LS.

2) Tindakan.

Pada siklus II ini Guru melaksanakan kegiatan LS dengan model PjBL. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPPH yang telah di buat disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan. Kegiatan diawali dengan perencanaan (Plan), Pelaksanaan (Do), Refleksi (See).

3) Pengamatan

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini, peneliti bertindak langsung sebagai pengamat dan guru sebagai pengamat. Pengamatan dilaksanakan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan PjBL. Observer melakukan pengamatan kegiatan guru model dalam kegiatan OL untuk meningkatkan kemampuan PjBL guru, sedangkan peneliti melakukan pengamatan dalam proses kegiatan LS.

4) Refleksi.

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II, melalui lembar observasi aktivitas guru dan catatan lapangan. Hasil refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang dicapai dalam pembelajaran siklus II sebagai masukan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya jika diperlukan.

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
*PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu